

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai moral pada film *Autobiography* karya Makbul Mubarak. Maka dapat disimpulkan:

1. Tanda-tanda pada pesan moral dalam film *Autobiography* meliputi siapa yang menanam ia akan menuai, ulet, tolong-menolong, mengakui kesalahan, amanah, kewaspadaan, kasih sayang, dan keberanian. Siapa yang menanam ia akan menuai ditunjukkan purnawinata yang selama ini menerapkan sikap yang otoriter namun berakhir menuai perlawanan. Ulet ditunjukkan melalui dedikasi Rakib dalam pekerjaannya, sementara tolong-menolong tercermin dari interaksi antara Rakib dan Andri. Mengakui kesalahan digambarkan saat Rakib menerima nasihat untuk memperbaiki tindakannya, dan amanah terlihat dalam keteguhan Agus menjalankan tanggung jawab meskipun berada di bawah tekanan.
2. Makna pesan moral dalam film *Autobiography* dengan menggunakan teori Roland Barthes meliputi: Siapa yang menanam ia akan menuai adalah segala perbuatan seseorang akan mendapat konsekuensinya. Ulet adalah elemen penting di mana usaha yang gigih akan mendapatkan balasan yang setimpal. Tolong-menolong merupakan nilai sosial dan moral yang penting, untuk saling membantu dalam kebaikan dan takwa. Mengakui kesalahan adalah bagian dari kedewasaan karena bertanggung jawab mengakui kesalahannya. Amanah adalah nilai yang harus

dijaga setiap individu, pentingnya menyampaikan amanah kepada yang berhak. Waspada adalah sikap berhati-hati yang dianjurkan untuk menghindari kesalahan penilaian. Kasih sayang, adalah nilai yang penting dalam hubungan antarmanusia, dan terakhir Keberanian, yang penting dalam membela kebenaran dan keadilan.

B. Saran

1. Sebaiknya semakin banyak film yang mengangkat isu sosial-politik, seperti penyalahgunaan kekuasaan dan kesadaran moral individu, agar dapat menggugah kesadaran sosial dan menginspirasi penonton. Film tidak hanya berfokus pada aspek komersial, tetapi juga memiliki nilai moral yang kuat.
2. Untuk peneliti selanjutnya, khususnya mahasiswa, sebaiknya untuk berpikir kritis saat menonton film sebagai upaya meningkatkan penelitian yang dapat memperkaya wawasan akademik mengenai pesan moral dalam film serta memperluas kajian tentang hubungan antara media dan nilai sosial.